

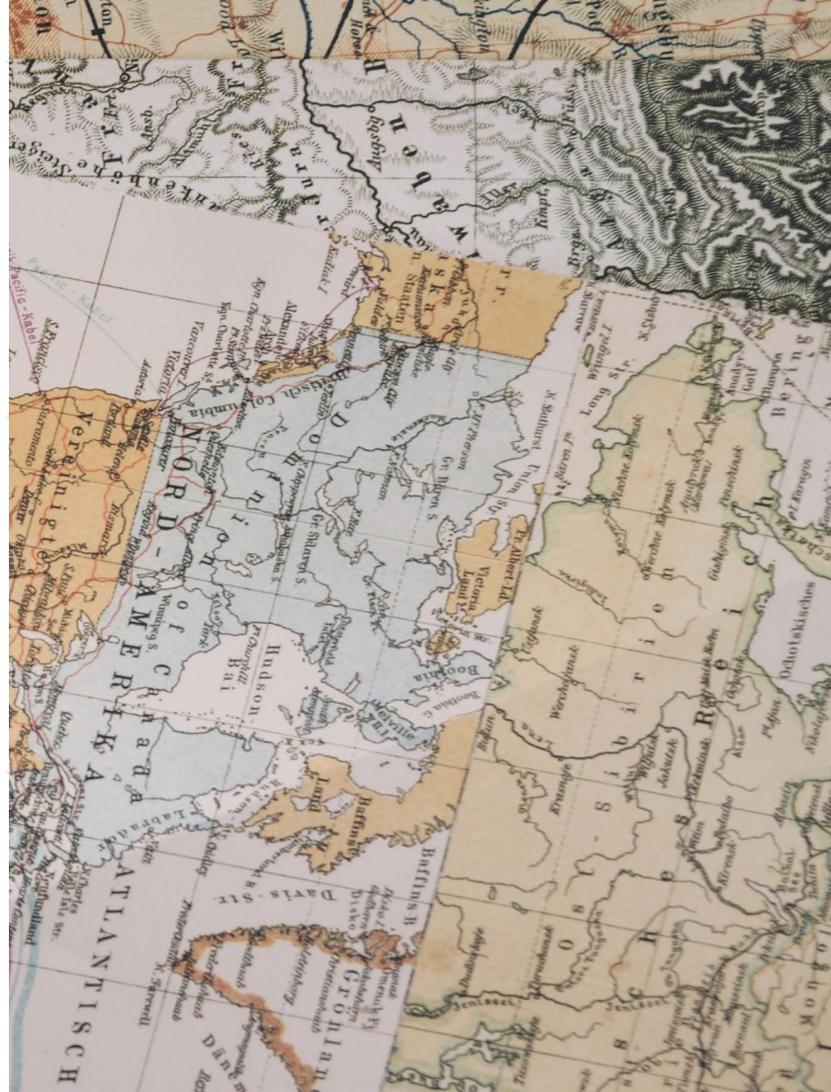
NATURALISTIC INQUIRY & MEMBANGUN HIPOTESIS

Oleh:

Falenzhika Indah/D0320035/Sosiologi A

01

NATURALISTIC INQUIRY



NATURALISTIC INQUIRY

Penelitian kualitatif atau disebut juga dengan penelitian naturalistik, merupakan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat kualitatif yang penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).

Merriam (1998, hlm. 5) menjelaskan bahwa naturalistic inquiry hanyalah istilah lain yang sering digunakan untuk penelitian kualitatif.

Agostinho (2005) yang menjelaskan bahwa naturalistic inquiry adalah paradigma yang dibangun untuk penelitian kualitatif.

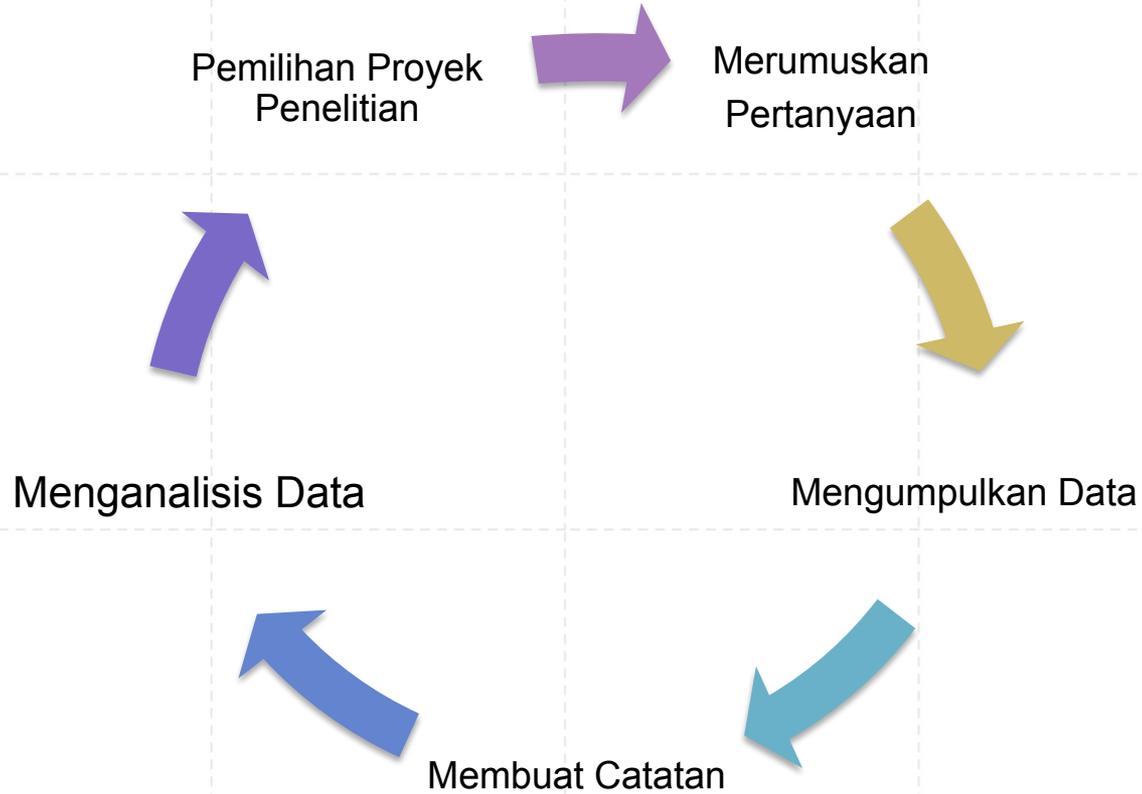


TUJUAN

Menurut Bogdan (1984) Wolf dan Tymiz (1977)

Untuk mengetahui aktualitas, realitas sosial dan persepsi manusia melalui pengakuan mereka, yang mungkin tidak dapat diungkap melalui penonjolan pengukuran formal atau pertanyaan penelitian yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Proses Penelitian



CIRI-CIRI



Natural Setting

Pengumpulan data berdasarkan observasi situasi yang wajar apa adanya, tanpa ada unsur kesengajaan



Deskriptif

Pengumpulan data dengan cara deskriptif dalam bentuk laporan atau uraian



Peneliti sebagai Key Instrument

Peneliti sebagai alat penelitian utama, mengadakan sendiri pengamatan/wawancara tak berstruktur



Data langsung/ First hand

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara atau observasi sebagai sumber data



Triangulasi

Data yang telah diperoleh di cek kebenarannya untuk membandingkan informasi dan mencegah bahaya subjectivitas



Perspektif Emic

Mementingkan pandangan responden tentang bagaimana memandang dan menafsirkan masalah tersebut



Rincian Kontekstual

Pengumpulan data dicatat secara teliti dan rinci, data yang diperoleh saling berkaitan dan merupakan suatu keseluruhan



Sampling Purposif

Menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian



Audit Trail

Untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan



Analisis Induktif

Untuk identifikasi dan fokus pada issue yang berkembang, bukannya mendefinisikan issue-isue secara awal.

KETERBATASAN

NATURALISTIC INQUIRY

- Memahami makna mendasar tingkah laku partisipan, tetapi kurang dijadikan pedoman untuk mengontrol tingkah laku
- Mendeskripsikan setting dan interaksi yang kompleks, namun tidak untuk meringkas variable yang diteliti
- Cocok untuk penelitian mendalam dan terperinci suatu keadaan yang tidak luas
- Penelitian deskriptif untuk menarik hipotesis tanpa mendeskripsikan suatu gejala dan menguji hipotesis
- Berfokus pada interaksi orang yang diteliti, bukan pada produk atau hasil





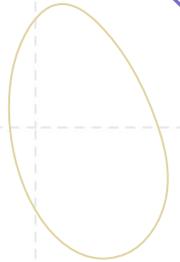
02

MEMBANGUN HIPOTESIS



HIPOTESIS

Hipotesis atau hipotesa merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi.



Jenis Hipotesis

```
graph TD; A([Jenis Hipotesis]) --> B[Hipotesis alternatif (Ha)]; A --> C[Hipotesis nol (Ho)];
```

Hipotesis alternatif (Ha)

adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Hipotesis nol (Ho)

tidak ada perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Menyusun Hipotesis

Menurut Gulo (2000:57)



Hipotesis disusun dalam kalimat deklaratif. Kalimat itu bersifat positif dan tidak normatif.



Variabel yang dinyatakan dalam hipotesis adalah variabel yang operasional, dalam arti dapat diamati dan diukur.



Hipotesis menunjukkan hubungan tertentu di antara variabel-variabel.

Menyusun Hipotesis

Menurut Riyadi (2016)



Pendekatan Deduktif

Teori yang terdiri dari proposisi-proposisi yang menunjukkan hubungan antara dua konsep



Pendekatan Induktif

Berasal dari pengamatan empiris, contohnya pengalaman masa lalu dan kejadian yang pernah dialami

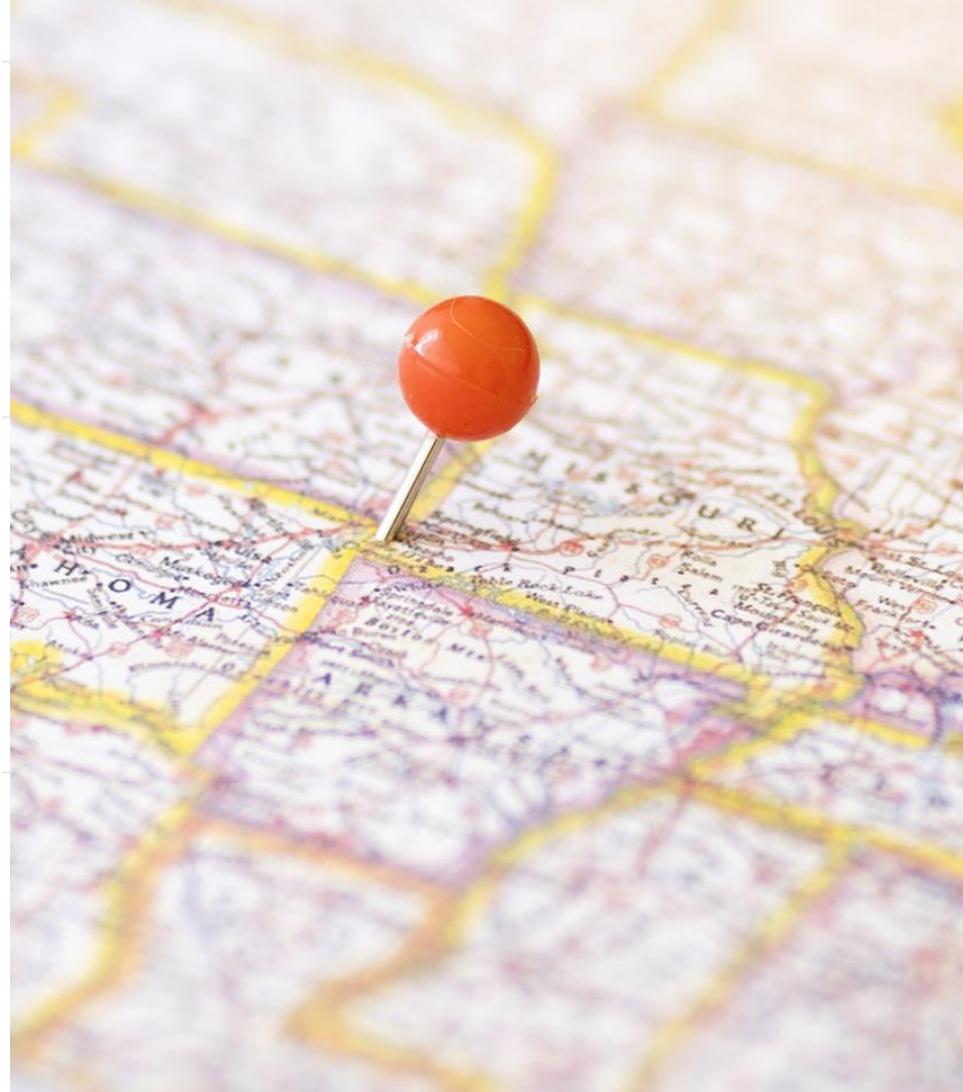
Permasalahan Sosial

Topik:

Dosen generasi old, analog mengajar milenial, generasi digital, tiktok

Judul:

“Metode Pengajaran Dosen dalam Mempengaruhi Tingkat Efektivitas dan Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring”



Proses Penelitian

Proyek penelitian	Merumuskan Pertanyaan	Pengumpulan data	Membuat Catatan	Menganalisis data
Metode Pengajaran Dosen dalam Mempengaruhi Tingkat Efektivitas dan Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran dosen dengan tingkat kepuasan belajar mahasiswa?2. Apakah metode pengajaran yang digunakan dosen sudah efektif dalam pelaksanaan perkuliahan daring?3. Bagaimana tanggapan mahasiswa tentang metode pengajaran dosen yang digunakan dalam perkuliahan daring?	<ul style="list-style-type: none">•Wawancara•Studi dokumen	Hasil dari wawancara	Catatan yang diperoleh kemudian di analisis kembali dan dibandingkan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya

Hipotesis



Variable

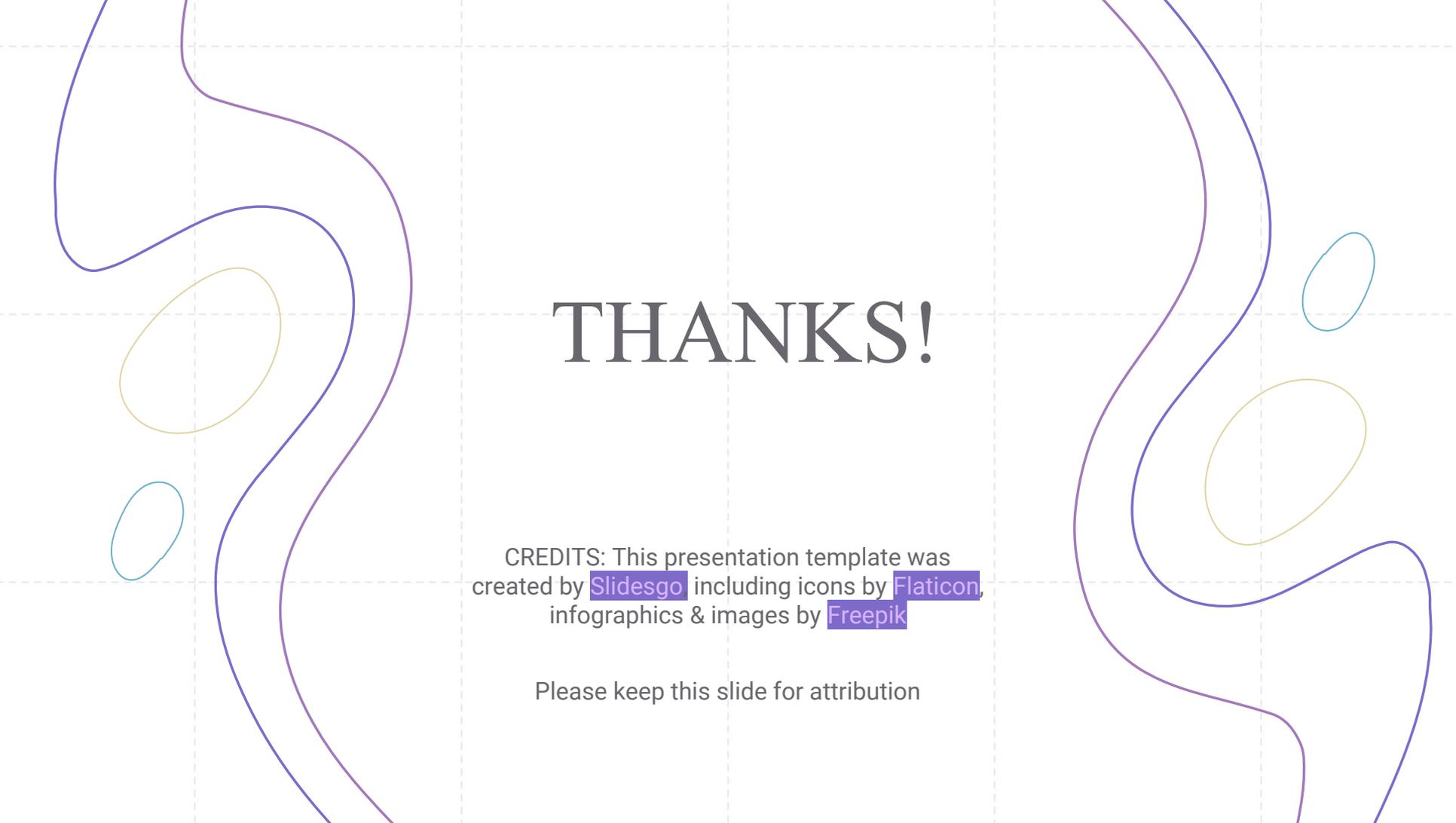
- Metode Pengajaran



● Efektivitas dan Kepuasan Belajar
Hipotesis

Ha: Ada pengaruh terhadap Metode pengajaran dosen terhadap efektivitas dan kepuasan belajar mahasiswa secara daring

Ho: Tidak ada pengaruh metode pengajaran dosen terhadap eefktivitas dan kepuasan belajar mahasiswa secara daring



THANKS!

CREDITS: This presentation template was created by [Slidesgo](#) including icons by [Flaticon](#), infographics & images by [Freepik](#)

Please keep this slide for attribution